

PENERAPAN SAK EMKM SEBAGAI ANTESEDENT DARI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN KUALITAS SDM SEBAGAI PEMODERASI

Oleh :

Dyah Aruning Puspita, Putri Galuh Tribuana, Widanarni Pudjiastuti
email: dyahap70@stie-mce.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji bagaimanakah pengaruh penerapan SAK EMKM dengan moderasi Kualitas SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Peneliti mengambil studi pada UMKM keripik pada wilayah Sanan, Kota Malang. Metode sampling yang digunakan adalah simple random sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 47 UMKM keripik tempe di wilayah Sanan Malang.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa Penerapan SAK EMKM berpengaruh signifikan dan positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Variabel Kualitas SDM berpengaruh signifikan dan positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Variabel Kualitas SDM tidak dapat memoderasi pengaruh Penerapan SAK EMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Kata-kata kunci : SAK EMKM, Kualitas SDM, Kualitas Laporan Keuangan

.Abstract

The purpose of this study was to examine how the effect of the application of SAK EMKM with the moderation of HR Quality on the Quality of Financial Reports.

Researchers took a study on MSME chips in the Sanan area, Malang City. The sampling method used is simple random sampling. The sample in this study amounted to 47 SMEs of tempe chips in the Sanan Malang.

Based on the results of the study, it was found that the application of SAK EMKM had a significant and positive effect on the Quality of Financial Reports. The HR Quality variable has a significant and positive effect on the Quality of Financial Reports. The variable of HR quality cannot moderate the effect of the implementation of SAK EMKM on the Quality of Financial Reports.

Keywords: *SAK EMKM, Quality of Human Resources, Quality of Financial Reports*

1. Pendahuluan

UMKM merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Penamaan ini familiar pada berbagai media baik elektronik maupun non elektronik, karena usaha mikro, kecil, dan menengah selalu berusaha menjadi lebih baik dari hari ke hari. Sampai saat ini UMKM menjadi pusat perhatian yang sangat besar bagi perekonomian di Indonesia karena merupakan salah satu penyumbang pendapatan asli

daerah. Pada tahun 1998, Indonesia memiliki sejarah tentang krisis perekonomian yang cukup besar pada bidang industri, perdagangan serta jasa yang mengalami berhentinya aktivitas ekonomi. Akan tetapi, UMKM mampu survive pada saat Indonesia sedang dilanda krisis moneter, karena UMKM merupakan suatu jenis usaha yang memiliki

progress konsisten.

Laporan keuangan bukan hanya ditujukan sebagai media penyampaian informasi mengenai cash in dan cash out saja, namun laporan keuangan juga memiliki tujuan untuk mengetahui kinerja perusahaan sebagai bahan evaluasi manajemen. (Putra, 2021) selain itu, Laporan keuangan merupakan output yang dihasilkan oleh ilmu akuntansi. maka, untuk mendapatkan laporan keuangan dibutuhkan seorang yang ahli dibidang akuntansi. Keahlian sumber daya manusia perusahaan sangat diperlukan untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. (Wati et al., 2014)

Sumber daya manusia adalah keahlian kompleks dan kombinasi antara daya pikir (akal budi) yang ditambah pengetahuan dan pengalaman serta daya fisik (kecakapan atau keterampilan) yang dimiliki masing-masing individu. Urgensi SDM dalam organisasi adalah karena segala bakat dan potensi yang dimiliki mampu dipergunakan untuk mencapai tujuan baik secara individu maupun kolektif. Peran sumber daya manusia juga sangat penting dalam melakukan pelaporan keuangan meskipun dengan perkembangan jaman yang semakin canggih ini.

Pada tahun 2015 IAI menyusun suatu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah atau disingkat juga SAK-EMKM. SAK-EMKM ini mulai berlaku

secara efektif dan penerapannya dianjurkan sejak tanggal 1 Januari 2018. Penerapan SAK-EMKM ini diperkenankan untuk perusahaan kecil atau UMKM agar tidak lagi kesulitan membuat laporan keuangan berdasarkan PSAK umum yang dipakai saat ini. Pemberlakuan akuntansi untuk pencatatan laporan keuangan pada Usaha kecil dan menengah masih tergolong minim. Hal ini dikarenakan kurangnya kompetensi para pelaku usaha UMKM dalam membuat laporan keuangan yang baik. Karena PSAK umum memiliki ketentuan pelaporan yang lebih kompleks dibandingkan dengan SAK-EMKM yang nantinya akan memberi banyak kemudahan untuk membuat laporan keuangan bagi perusahaan kecil atau UMKM. (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2022)

Wilayah Sanan, Kota Malang, merupakan suatu wilayah yang terkenal dengan produksi keripik tempenya. Tempat ini banyak dikunjungi wisatawan pada saat musim liburan untuk sekedar membeli oleh-oleh atau melihat langsung proses produksi dari produk andalan tempat itu. Pada wilayah tersebut terdapat puluhan bahkan ratusan UMKM produsen dari keripik tempe. Dari jumlah tersebut diketahui terdapat 100 UMKM yang sudah menerapkan SAK EMKM, berdasarkan survey yang dilakukan. Namun dari data tersebut didapat fakta bahwa sebagian besar UMKM di wilayah sanan belum mampu

menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas berdasarkan indikator yang peneliti tentukan. Disamping itu juga diketahui bahwa terdapat sebagian besar UMKM yang pengelolaannya terkesan “asal jalan, ikut-ikutan memproduksi keripik tempe” tanpa memerhatikan kaidah manajemen usaha yang baik. Dari situ dapat dipahami bahwa tingkat kualitas Sumber Daya Manusia sebagian besar pelaku UMKM tergolong rendah.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nursalim et.al, 2019 menemukan bahwa Penerapan SAK EMKM berpengaruh signifikan positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan, sedangkan Prihatin, 2020 menemukan bahwa Penerapan SAK EMKM hanya berpengaruh tidak signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Disamping itu Latifah, 2017 menemukan bahwa Kompetensi SDM berpengaruh tidak signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan, sementara Sanjaya, 2017 menemukan hasil yang serupa, lalu Adi & Subardjo, 2018 menemukan bahwa Kualitas SDM memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. (Nursalim et al., 2019) (Sanjaya, 2017) (Latifah, 2017) (Adhi & Suhardjo, 2018)

2. Kajian Pustaka

SAK EMKM dibuat untuk keperluan pembuatan laporan keuangan entitas mikro,

kecil, dan menengah. Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dapat dipergunakan menjadi patokan dalam penjelasan dan pengukuran EMKM. Standar ini ditujukan penggunaannya pada usaha yang belum bisa menerapkan perlakuan akuntansi sesuai SAK ETAP. SAK EMKM diterapkan mulai tanggal 1 Januari 2018. (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2022)

Tujuan SAK EMKM adalah menyajikan neraca atau posisi keuangan serta kinerja keuangan usaha yang dapat dipergunakan oleh stakeholder dan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Pengguna yang dimaksud yaitu kreditor maupun investor dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menyajikan pertanggung jawaban manajemen. (Prihatin, 2020)

Kualitas Sumber Daya Manusia menurut M. Dawam Raharjo, bukan hanya meliputi aspek keterampilan atau kekuatan fisik saja, namun juga dipengaruhi oleh pendidikan atau pengetahuannya, experience serta kedewasaan, sikap dan nilai yang dimiliki. (Raharjo, 2021) Nilai yang dimaksud disini tentu bukan hanya terkait nilai akademis saja, melainkan juga terkait dengan nilai non akademis seperti attitude, kejujuran integritas dll.

Sumber Daya Manusia merupakan faktor paling krusial dalam suatu proses kerja.

Kualitas SDM berperan penting dalam menentukan berhasil tidaknya suatu rencana kerja. SDM yang unggul akan memberikan dampak positif serta keuntungan bagi entitas, sebaliknya SDM yang buruk akan memberikan dampak negatif serta kerugian bagi entitas. Namun seringkali, dalam seleksi calon pekerja, entitas lebih menitikberatkan pada kualifikasi yang dibutuhkan dan mengesampingkan indikator kualitas SDM, sehingga tidak jarang, banyak entitas yang akhirnya merugi atas keteledorannya dalam melakukan seleksi calon pekerja.

Secara umum, Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban atas performa keuangan yang dikelola manajemen. (Prasetya, 2005) Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 Ikatan Akuntan Indonesia (Revisi 2009) mengartikan laporan keuangan adalah sebuah sajian kinerja keuangan yang tersusun rapi dari suatu entitas usaha. Laporan keuangan dibuat untuk menyajikan informasi terkait performa pelaku usaha atau entitas, sehingga laporan yang dihasilkan dapat dipergunakan oleh pihak pengambil keputusan. (Lyman, 2021)

Teori sinyal menjelaskan terkait bagaimana suatu entitas mengirimkan sinyal bagi pengguna laporan keuangan. Sinyal yang dimaksud berisi informasi mengenai apa langkah-langkah yang sudah diambil manajemen sebagai implementasi dari

keinginan pemilik. Sinyal juga dapat berupa promosi atau informasi yang menunjukkan bahwa suatu entitas lebih baik daripada entitas yang lain. (Suryati et al., 2019)

Teori ini menyatakan bahwa suatu entitas tidak hanya menjalankan usahanya untuk entitas itu sendiri, akan tetapi, juga harus mampu memberikan sumbangsih bagi para stakeholder. Sesuai dengan hal tersebut, aktivitas suatu entitas sangat dipengaruhi oleh stakeholder. (Chairil & Ghozali, 2007).

2.1.Pengaruh Penerapan SAK-EMKM terhadap Kualitas laporan keuangan

Penerapan SAK-EMKM pada para pelaku usaha UMKM bukannya tanpa kendala, banyak hal yang dapat menyebabkan penerapan ini menjadi terhambat termasuk juga didalamnya adalah tingkat kerumitan pada SAK-EMKM itu sendiri. Penerapan SAK-EMKM diduga menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan Kualitas laporan keuangan suatu entitas, sebagai tolak ukur bahwa EMKM telah berkembang dengan baik maka suatu entitas harus dapat menerapkan poin-poin dalam SAK-EMKM secara konsekuen dalam rangka mendongkrak kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Teori sinyal mengaitkan maksud dan tujuan perusahaan atau usaha EMKM dengan laporan keuangan yang diterbitkan. Dalam teori ini laporan keuangan menjadi sarana bagi entitas untuk memberikan sinyal kepada para

pengguna laporan keuangan agar menarik para investor untuk dapat menanamkan modalnya pada entitas. Berdasarkan teori ini, entitas akan berusaha meningkatkan kualitas laporan keuangannya agar menjadi lebih baik dari entitas yang lain. Oleh karena itu, dalam rangka peningkatan kualitas laporan keuangan, teori ini mendukung bagi diterapkannya SAK EMKM.

Teori stakeholder menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan pribadi namun harus memberikan manfaat bagi para stakeholder. Berdasarkan teori ini usaha EMKM tentu harus memikirkan bagaimana dalam menjalankan usahanya, agar dapat memberikan manfaat bagi stakeholder, salah satunya adalah dengan menerapkan SAK EMKM, karena dengan penerapan SAK EMKM, entitas akan memiliki pelaporan keuangan yang lebih berkualitas dalam rangka melindungi kepentingan stakeholder, menarik kemungkinan adanya investor atau pemodal baru yang dapat membantu usaha EMKM dalam meningkatkan skala usahanya, dengan tujuan jangka panjang peningkatan profitabilitas usaha.

Berdasarkan penelitian Nursalim et. al, 2019, menemukan bahwa Penerapan SAK-EMKM berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan.

H1: Penerapan SAK-EMKM (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y)

2.2. Pengaruh Kualitas SDM terhadap Kualitas laporan keuangan

Salah satu faktor yang sangat krusial dalam peningkatan Kualitas laporan keuangan adalah Kualitas serta Kompetensi dari SDM yang ada dalam sebuah entitas, Kualitas sumber daya manusia yang unggul dapat menjamin proses serta roda usaha dalam entitas berjalan dengan baik, yang salah satu dampaknya adalah dapat meningkatkan Kualitas kerja serta Laporan keuangan dalam entitas tersebut. Dari sini dapat dipahami bahwa Kualitas SDM sejalan dengan Kualitas laporan keuangan. sehingga dapat ditarik hipotesis yaitu Kualitas SDM berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Teori sinyal merupakan teori yang mengharuskan entitas meningkatkan kualitas laporan keuangannya agar dapat memberikan sinyal positif bagi pengguna laporan keuangan. Teori ini juga mendukung hipotesis penelitian karena berdasarkan praktiknya, kualitas SDM berbanding lurus dengan kualitas laporan keuangan, artinya semakin baik kualitas SDM akan semakin meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Teori stakeholder menegaskan bahwa entitas tidak hanya menjalankan usahanya untuk kepentingan perusahaan saja, namun juga untuk kepentingan stakeholder. Kualitas SDM yang lebih unggul tentu akan mendorong usaha EMKM berkembang lebih baik lagi, dan upaya entitas untuk melindungi kepentingan para stakeholder tentunya akan lebih mudah untuk dicapai yang kemudian diwujudkan dengan pelaporan keuangan yang lebih berkualitas. Karena kualitas laporan keuangan mencerminkan kemajuan suatu entitas.

Hipotesis ini sejalan dengan penelitian Adhitama, 2017 menemukan bahwa Kualitas SDM berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan. Sebaliknya, Latifah, 2017 Pujanira & Taman, 2017 dan Sanjaya, 2017 masing-masing menemukan bahwa Kompetensi SDM berpengaruh tidak signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

H2: Kualitas SDM (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y)

2.3.Pengaruh Penerapan SAK-EMKM terhadap Kualitas laporan keuangan dengan moderasi Kualitas SDM

Penerapan SAK-EMKM tentu akan memberikan standar tersendiri bagi penyusunan laporan keuangan, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih terstruktur dan dapat memenuhi kriteria

kualitas laporan keuangan yang baik. Selain itu, Kualitas SDM yang unggul juga dapat mendongkrak kualitas laporan keuangan, sehingga dapat ditarik satu dugaan yang sejalan yaitu, Penerapan SAK-EMKM dengan moderasi Kualitas SDM dapat memberikan pengaruh signifikan positif terhadap Kualitas laporan keuangan.

Teori sinyal mengharuskan entitas meningkatkan kualitas laporan keuangan, karena kualitas laporan keuangan mencerminkan kemajuan suatu entitas. Oleh karena itu, dalam rangka peningkatan laporan keuangan, usaha EMKM perlu menerapkan SAK EMKM. Selain itu, penerapan SAK EMKM jika dikombinasikan dengan upaya peningkatan kualitas SDM akan mempermudah upaya entitas dalam meningkatkan kualitas laporannya. Dengan demikian, entitas dapat memberikan sinyal positif untuk para pengguna laporan keuangan bahwa entitas sedang dalam keadaan yang sangat baik untuk menyambut kedatangan para investor ataupun pemodal baru untuk mengeskalasi skala usaha EMKM.

Teori stakeholder juga mendukung hipotesis ini. Yang mana dalam rangka menjaga kepentingan stakeholder, selain diperlukan penerapan SAK EMKM juga diperlukan kualitas SDM yang unggul dan kompeten sehingga amanat yang diberikan kepada tiap-tiap jabatan dapat berjalan dengan

optimal dan memberikan sebesar-besarnya manfaat bagi peningkatan kualitas laporan keuangan dan melindungi tercapainya kepentingan stakeholder.

Hipotesis ini sejalan dengan hasil penelitian Nursalim et.al (2019), serta Ayem dan Prihatin (2020) yang menyatakan bahwa Penerapan SAK-EMKM berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan. Selain itu, Adhitama, 2017 serta Adhi & Subardjo (2013) yang menyatakan bahwa Kualitas SDM berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sebaliknya, Latifah (2017), Pujanira & Taman (2017) dan Sanjaya (2017) masing-masing menemukan bahwa Kompetensi SDM berpengaruh tidak signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Selain itu, Adi dan Subardjo (2018) menemukan bahwa Kualitas SDM tidak dapat memoderasi pengaruh dari Penerapan SAP terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

H3: Kualitas SDM (Z) dapat memoderasi pengaruh dari Penerapan SAK-EMKM (X1) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y)

3. Metodologi Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, menggunakan metode kausalitas untuk mengungkap pengaruh antar variabel. Penelitian ini menggunakan metode

pengumpulan data e-kuesioner melalui google form yang sifatnya tertutup dan terjaga rahasianya. Skala pengukuran adalah skala likert (1-5). Penelitian ini menggunakan data primer dari hasil kuesioner yang peneliti kumpulkan dari responden. Selain itu, juga menggunakan data sekunder dari -data dokumenter yang peneliti gunakan sebagai literatur pendukung dan penelitian terdahulu.

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek penelitian dengan karakteristik tertentu yang oleh peneliti untuk kemudian dipelajari serta ditarik kesimpulannya. (Sekaran & Bougie, 2011) Berdasarkan tujuan penelitian, populasi dalam penelitian ini adalah UMKM Keripik Tempe yang berada di wilayah sanan, Kota Malang. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. (Sugiyono, 2014) Sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 47 UMKM keripik tempe didesa sanan.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda (moderated regression analysis). (Raharjo, 2021)

Variabel Independen (X1) dalam penelitian ini adalah Penerapan SAK-EMKM, SAK-EMKM merupakan standar khusus yang disediakan Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) untuk para pelaku UMKM dalam membuat laporan keuangan. Variabel ini diduga menjadi penyebab dari variabel dependen yaitu Kualitas Laporan Keuangan. indikator dari variabel ini adalah (a) Laporan Posisi Keuangan; (b) Laporan Laba Rugi; (c) Catatan atas Laporan Keuangan
Variabel SDM merupakan variabel independen (X2) Sumber Daya Manusia merupakan aset paling

berharga bagi suatu entitas, karena SDM adalah penentu berhasil tidaknya satu entitas atas usahanya. Variabel ini juga diduga menjadi penyebab dari variabel dependen yaitu Kualitas Laporan Keuangan. indikator dari variabel ini adalah (a); Kualitas Intelektual (Pengetahuan dan Keterampilan); (b) Pendidikan

Selain berperan sebagai X2, peneliti juga memplot variabel ini sebagai variabel moderasi (Z) untuk mengetahui apakah variabel ini dapat memperkuat pengaruh antara Penerapan SAK-EMKM (X1) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y).

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan, Laporan Keuangan merupakan suatu informasi penting yang berisi kondisi konkret dari suatu entitas berdasarkan data-data kuantitatif didalamnya. Laporan keuangan yang berkualitas memiliki karakteristik khusus yaitu relevan, representasi yang tepat, bisa dijadikan tolak ukur atau pembanding, dan mudah dipahami oleh stakeholder. Variabel ini diduga menjadi akibat dari variabel independen yaitu Penerapan SAK-EMKM dan Kualitas SDM. indikator untuk variabel ini adalah (a); Relevan; (b) Representasi tepat; (c) Keterbandingan; (d) Keterpahaman

Variabel dalam penelitian ini adalah Penerapan SAK EMKM(X1), Kualitas SDM (X2 dan Z), Kualitas Laporan Keuangan (Y),

Berikut adalah persamaan regresi dalam penelitian ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_1Z + b_4X_2Z + e$$

$$Y = 45,046 + -0,529x_1 + -1,762x_2 + 0,101x_1x_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kualitas Laporan Keuangan

a = koefisien konstanta

b = koefisien regresi

X1 = Penerapan SAK EMKM

X2 = Kualitas SDM

Z = Kualitas SDM

e = koefisien error

4.Hasil Penelitian dan Bahasan

4.1.Analisis regresi berganda

Berdasarkan output uji regresi diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 45,046 + -0,529x_1 + -1,762x_2 + 0,101x_1x_2 + e$$

4.2.Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Hasil uji statistik untuk uji parsial masing-masing variabel dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pengaruh Penerapan SAK EMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan adalah sebesar 0,000 , dengan demikian Hipotesis diterima, Penerapan SAK EMKM berpengaruh signifikan dan positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nursalim dkk (2019) menemukan bahwa Penerapan SAK-EMKM berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan. Bahwa nilai signifikansi pengaruh Kualitas SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan adalah sebesar 0,004, dengan demikian, Hipotesis diterima, X2 berpengaruh signifikan dan positif terhadap Y.

Berdasarkan data kuesioner penelitian, hal ini disebabkan oleh, (1) Responden memiliki kualitas intelektual yang

baik, dalam artian memiliki pengetahuan dan keterampilan sebagaimana yang diperlukan untuk menjalankan usaha secara optimal. (2) Sebagian besar responden merupakan lulusan SMA sederajat, hal ini menunjukkan bahwa responden secara basic sudah memiliki bekal yang cukup untuk menjalankan usahanya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Adhitama tahun 2017, menemukan bahwa Kualitas SDM berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan

Bahwa interaksi antara Penerapan SAK EMKM dengan Kualitas SDM (X1X2) mendapat nilai signifikansi 0,294. Sehingga, diperoleh bahwa interaksi antara Penerapan SAK EMKM dengan Kualitas SDM (X1X2) memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y). Hipotesis ini sejalan dengan hasil penelitian Latifah (2017), Pujanira & Taman (2017), dan Sanjaya (2017) dimana masing-masing menemukan bahwa Kompetensi SDM berpengaruh tidak signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Selain itu, Adi dan Subardjo (2018) menemukan bahwa Kualitas SDM tidak dapat memoderasi pengaruh dari Penerapan SAP terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

4.3 .Pembahasan

Pengaruh penerapan SAK EMKM terhadap laporan keuangan

Berdasarkan data kuesioner penelitian, terdapat beberapa faktor yang

menyebabkan hal ini, (1) Sebagian besar responden sudah dapat mem-provide laporan posisi keuangannya sendiri secara lengkap mulai dari pencatatan asset, hutang dan modal-modal yang digunakan dalam menjalankan usaha responden. (2) Sebagian besar responden sudah dapat memprovide laporan laba ruginya sendiri, yang terdiri dari pendapatan dan biaya-biaya yang digunakan dalam menjalankan usaha responden. (3) Tersedianya catatan atas laporan keuangan, yang memudahkan user dalam membaca laporan keuangan responden.

Teori sinyal mengkaitkan maksud dan tujuan perusahaan atau usaha EMKM dengan laporan keuangan yang diterbitkan. Dalam teori ini laporan keuangan menjadi sarana bagi entitas untuk memberikan sinyal kepada para pengguna laporan keuangan agar menarik para investor untuk dapat menanamkan modalnya pada entitas. Berdasarkan teori ini, entitas akan berusaha meningkatkan kualitas laporan keuangannya agar menjadi lebih baik dari entitas yang lain. Oleh karena itu, dalam rangka peningkatan kualitas laporan keuangan, teori ini mendukung bagi diterapkannya SAK EMKM.

Teori stakeholder menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan pribadi namun harus memberikan manfaat bagi para stakeholder. Berdasarkan teori ini usaha

EMKM tentu harus memikirkan bagaimana dalam menjalankan usahanya, agar dapat memberikan manfaat bagi stakeholder, salah satunya adalah dengan menerapkan SAK EMKM, karena dengan penerapan SAK EMKM, entitas akan memiliki pelaporan keuangan yang lebih berkualitas dalam rangka melindungi kepentingan stakeholder, menarik kemungkinan adanya investor atau pemodal baru yang dapat membantu usaha EMKM dalam meningkatkan skala usahanya, dengan tujuan jangka panjang peningkatan profitabilitas usaha.

Pengaruh kualitas SDM terhadap laporan keuangan

Berdasarkan data kuesioner penelitian, hal ini disebabkan oleh, (1) Responden memiliki kualitas intelektual yang baik, dalam artian memiliki pengetahuan dan keterampilan sebagaimana yang diperlukan untuk menjalankan usaha secara optimal. (2) Sebagian besar responden merupakan lulusan SMA sederajat, hal ini menunjukkan bahwa responden secara basic sudah memiliki bekal yang cukup untuk menjalankan usahanya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Adhitama tahun 2017, menemukan bahwa Kualitas SDM berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan.

Teori sinyal merupakan teori yang mengharuskan entitas meningkatkan kualitas laporan keuangannya agar dapat memberikan

sinyal positif bagi pengguna laporan keuangan. Teori ini juga mendukung hipotesis penelitian karena berdasarkan praktiknya, kualitas SDM berbanding lurus dengan kualitas laporan keuangan, artinya semakin baik kualitas SDM akan semakin meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Teori stakeholder menegaskan bahwa entitas tidak hanya menjalankan usahanya untuk kepentingan perusahaan saja, namun juga untuk kepentingan stakeholder. Kualitas SDM yang lebih unggul tentu akan mendorong usaha EMKM berkembang lebih baik lagi, dan upaya entitas untuk melindungi kepentingan para stakeholder tentunya akan lebih mudah untuk dicapai yang kemudian diwujudkan dengan pelaporan keuangan yang lebih berkualitas. Karena kualitas laporan keuangan mencerminkan kemajuan suatu entitas.

Pengaruh penerapan SAK EMKM dengan moderasi SDM terhadap kualitas Laporan Keuangan

Interaksi antara Penerapan SAK EMKM dengan Kualitas SDM memiliki pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan, akan tetapi, pengaruhnya tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa, dalam Penerapan SAK EMKM, Kualitas SDM bukan merupakan faktor utama yang patut dipertimbangkan, pasalnya, SAK EMKM sendiri merupakan standar akuntansi yang sudah disederhanakan ketentuannya

menyesuaikan dengan kesederhanaan usaha EMKM, sehingga tidak terlalu membutuhkan pengetahuan dan pendidikan yang tinggi, minimal seorang pelaku usaha EMKM memahami basic akuntansi saja.

Teori sinyal menyatakan bahwa perusahaan berusaha menyampaikan suatu maksud atau tujuan melalui laporan keuangan. Untuk mencapai tujuan tersebut, tentu diperlukan suatu standar yang baku setidaknya agar para user dapat dengan lebih mudah memahami maksud-maksud yang ingin perusahaan sampaikan. Oleh karena itu, Penerapan SAK EMKM sangat diperlukan demi tercapainya tujuan tersebut. Kemudian, dalam Penerapan SAK EMKM, ternyata Kualitas SDM tidak terlalu diperlukan, karena memang sesuai tujuannya, SAK EMKM adalah suatu standar laporan keuangan yang dibuat sederhana sesuai kesederhanaan usaha dari UMKM itu sendiri.

Teori stakeholder memberikan pengertian bagi perusahaan, bahwa dalam pelaksanaannya, perusahaan harus bisa memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang terkait. Berdasarkan teori ini usaha EMKM tentu harus memikirkan bagaimana dalam menjalankan usahanya, agar dapat memberikan manfaat bagi stakeholder, salah satunya adalah dengan menerapkan SAK EMKM, karena dengan penerapan SAK EMKM, entitas akan memiliki pelaporan

keuangan yang lebih berkualitas dalam rangka melindungi kepentingan stakeholder. Laporan keuangan yang berkualitas akan memudahkan manajemen dalam menganalisis kondisi terkini perusahaan, serta mengatur langkah-langkah apa yang akan diambil perusahaan berdasarkan kondisi tersebut, sehingga muaranya adalah meningkatnya nilai perusahaan. Akan tetapi, Kualitas SDM yang unggul tidak terlalu dibutuhkan karena memang dalam menjalankan usahanya, UMKM tidak memerlukan pelaku usaha yang memiliki pendidikan yang tinggi. Poin penting dalam menjalankan usaha UMKM justru terletak pada keterampilan atau skill yang dimiliki pelaku usaha berkaitan dengan bidang usahanya.

5.Simpulan dan Saran

5.1.Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka berikut adalah hal-hal yang dapat disimpulkan: (1) Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama, diperoleh bahwa Penerapan SAK EMKM berpengaruh signifikan dan positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan; (2) Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua, diperoleh bahwa Kualitas SDM berpengaruh signifikan dan positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan; (3) Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga, diperoleh bahwa Kualitas SDM tidak dapat memoderasi pengaruh Penerapan SAK EMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka berikut adalah beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan: (1) Bagi pemilik usaha EMKM diharapkan dapat menerapkan SAK EMKM secara benar, khususnya bagi pemilik usaha EMKM yang belum menerapkan. Karena melalui penelitian ini, dapat diketahui bahwa Penerapan SAK EMKM memberikan pengaruh signifikan dan positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Semakin berkualitas laporan keuangan, semakin transparan manajemen dari usaha yang dijalankan dan sedikit banyak akan memberikan efek terhadap ketepatan pengambilan keputusan usaha; (2) Bagi publik seluruhnya, baik yang bertujuan untuk bekerja pada perusahaan atau usaha orang lain, maupun yang ingin memiliki usaha sendiri, disarankan agar menuntut ilmu setinggi mungkin, dalam artian selain pendidikan formal juga pendidikan non-formal, karena berdasarkan hasil penelitian ini, Kualitas SDM berpengaruh signifikan dan positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan, peningkatan kualitas laporan keuangan jika disandingkan dengan kemampuan manajemen usaha adalah sejajar dan berbanding lurus, maka peningkatan kualitas SDM sedikit banyak akan menambah kemampuan manajemen usaha seseorang; (3) Pemerintah sebagai motor pembangunan ekonomi negara diharapkan agar dapat lebih konsekuen lagi dalam menjalankan program-program pendidikannya, karena masih banyak peneliti jumpai, anak-anak yang putus sekolah hanya karena ketidak mampuan mereka atas biaya sekolah mereka. Hal ini sangat memperhatikan sekali terutama di era yang semakin modern ini. Pendidikan yang baik akan

mendorong kemampuan analisis yang baik pula, semakin baik tingkat analisis seseorang maka akan semakin baik pula usaha atau bisnis yang dijalankan.

5.2.Saran

Saran dalam penelitian ini adalah (1) Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar mempersiapkan hal-hal teknis secara penuh pertimbangan jika ingin melakukan penelitian pada objek serupa, karena berdasarkan pengalaman peneliti yang kurang memperhatikan teknis dalam pengumpulan data penelitian, berakibat pada cukup lamanya pengumpulan data penelitian; (2) Peneliti selanjutnya disarankan agar menggunakan variabel yang lebih variatif tidak hanya menggunakan variabel Penerapan SAK EMKM dan Kualitas SDM sebagai variabel independen, guna mendapatkan hasil penelitian yang lebih bervariasi lagi.

6.Daftar Rujukan

- Adhi, & Suhardjo. (2018). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Kualitas Aparatur Pemerintah Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Pemerintah Kota Tual). *Jurnal STIE Semarang*, 5.
- Chairil, A., & Ghazali, I. (2007). *Teori Akuntansi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2022). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah*. IAI.
- Latifah, A. (2017). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem

- Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Daerah. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 15.
- Lyman, C. (2021, August 3). *Pengertian Laporan Keuangan: Contoh, Jenis, dan Cara Membuatnya*. <https://pintu.co.id/blog/pengertian-laporan-keuangan-contoh-jenis-dan-cara-membuatnya>
- Nursalim, A., Maslichah, & Junaidi. (2019). Pengaruh Akuntansi Berbasis SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada UMKM di Kabupaten Pasuruan). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/4086>
- Prasetya. (2005). Penyusunan dan analisis laporan keuangan pemerintah daerah. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*.
- Prihatin, A. D. (2020). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah Dan Tax Planing Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus UMKM di kota Yogyakarta). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 11, 115–125.
- Putra, K. (2021). Pengaruh Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Distro Have Pride Tegal. *Jurnal Akuntansi Manajemen*.
- Raharjo, S. (2021, February 19). *Cara Melakukan Analisis Regresi Multiples (Berganda) dengan SPSS*. <https://www.spssindonesia.com/2014/02/analisis-regresi-multipes-dengan-spss.html>
- Sanjaya, A. (2017). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Intern, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Dan Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi. *JOM FEKON*, 4.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2011). *Research Methods for Business A Skill Building Approach*. Wiley.
- Sugiyono. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suryati, Gama, & Astiti. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel moderasi. *Forum Manajemen*.
- Wati, Herawati, & Sinarwati. (2014). Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan SAP, dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI*, 2.